TADRIS MATEMATIKA

E-LKPD
TRADISI
SEWU KUPAT

GEOMETRI BANGUN RUANG SISI DATAR

NAMA KELOMPOK :

1. .....

2. .....

KELAS : .....

LIVEWORKSHEETS

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan E- LKPD Geometri Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis Etnomatematika Melalui Model Think-Pair-Share (TPS) untuk kelas VIII. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya.

E-LKPD Geometri Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis Etnomatematika Melalui Model Think-Pair-Share (TPS) untuk kelas VIII disusun dengan harapan dapat membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Penulis berupaya menyususn E-LKPD ini sebaik mungkin agar dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

Penulis menyadari dalam penyusunan E-LKPD ini dapat selesai atas doa, dukungan, dan bantuan dari herbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa E- LKPD ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan terbuka menerima kritik dan saran terhadap E-LKPD ini sebagai bahan evaluasi.

Kudus, 4 Desember 2025

Penulis

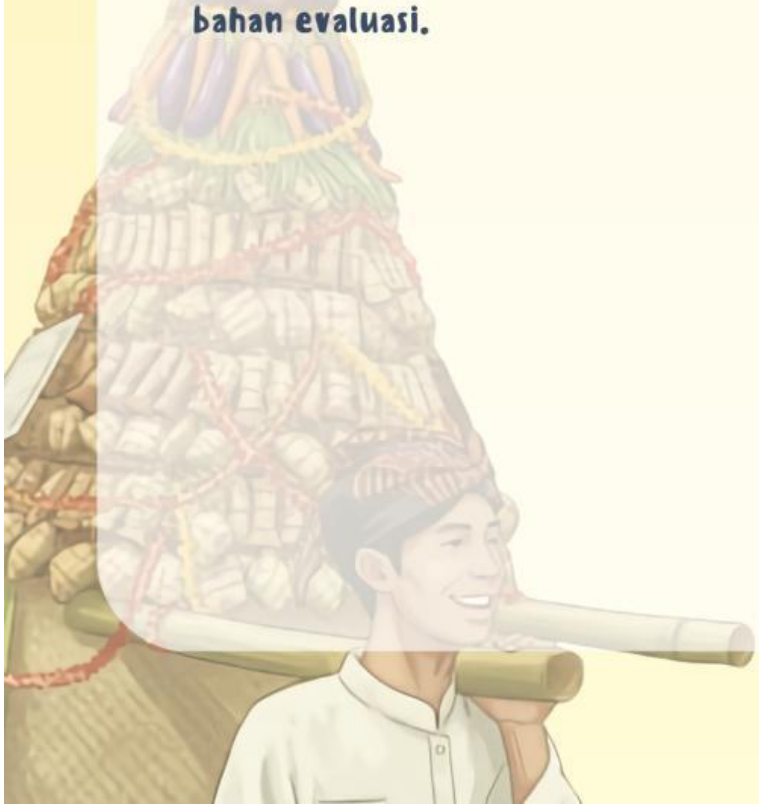

LIVEWORKSHEETS

Daftar Isi

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

CP & TP

PETUNJUK

MARI MENGAMATI

AYO DISKUSI

MARI BERKREASI

MARI MENCOBA

REFLEKSI

PROFIL

DAFTAR PUSTAKA

LIVEWORKSHEETS

Capaian Pembelajaran

Pada fase D, peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang sisi datar (balok dan prisma segiempat) dan menentukan rumus.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan rumus luas permukaan dan jaring-jaring bangun ruang sisi datar (balok dan prisma segiempat)
2. Siswa dapat menetukan rumus volume bangun ruang sisi datar (balok dan prisma segiempat)
3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita konteks budaya lokal terkait permasalahan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (balok dan prisma segiempat)

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk Penggunaan

1. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing
2. Bacalah setiap petunjuk dengan seksama
3. Isilah identitas anggota kelompok
4. Pahami setiap materi yang ada di LKPD, kerjakan lembar kerja siswa dan tugas lainnya secara berkelompok, tulis pada kolom jawaban kosong yang telah disediakan
5. Jika kamu menemukan kesulitan dalam memahami materi, silahkan tanyakan pada guru untuk memberikan pengarahan
6. Setelah menyelesaikan lembar kerja dan evaluasi, periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

LIVEWORKSHEETS

Mari Mengamati

Tradisi Sewu Kupat adalah acara budaya di Desa Colo, Muria, Kudus, yang dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur. Dalam tradisi ini, masyarakat membuat banyak ketupat yang kemudian disusun menjadi sebuah gunungan besar. Gunungan tersebut dihias dengan hasil bumi dan diarak bersama-sama menuju tempat upacara adat.

Perhatikan dengan saksama bentuk gunungan dan ketupat-ketupat yang disusun di dalamnya. Lihat bagaimana ketupat disusun dari bagian bawah hingga ke bagian atas sehingga membentuk satu bangunan yang utuh. Perhatikan juga apakah susunannya tersusun berlapis, bertingkat, atau mengikuti pola tertentu. Amati apakah gunungan tampak melebar di bawah dan mengecil di atas, serta bagaimana masyarakat menempatkan setiap ketupat agar gunungan dapat berdiri kokoh.

LIVEWORKSHEETS

Ayo Diskusi

Setelah memahami baacaan dan mengamati tradisi tersebut, kita tahu bahwa gunungan dalam tradisi Sewu kupat terdiri dari susunan ketupat dan lepet.

Dari pengamatanmu, bentuk ketupat dan lepet di atas paling mirip bangun ruang apa?

Jawabanmu :

Coba kamu gambarkan bentuk bangun ruang berdasarkan pengamatanmu di kertas yang telah disediakan!

LIVEWORKSHEETS

Coba kamu gambarkan bentuk bangun ruang berdasarkan pengamatanmu!

LIVEWORKSHEETS

Mari Berkreasi!

1 Yuk, kita memilih!

Coba lihat jaring-jaring di bawah. Pilihlah jaring-jaring mana yang sesuai dengan bangun ruang sisi datar yang mencerminkan bentuk ketupat dan lepet.

2 Ayo, rakit jaring-jaring digital!

Ambil kertas dari guru, lalu gambar jaring-jaring yang telah kamu pilih, kemudian lipat dengan penuh semangat hingga terbentuk bangun ruang tiga dimensi buatanmu sendiri.

3 Yuk, Lihat Kejutan dari Karyamu!

Letakkan jaring-jaring digital dan model kertasmu berdampingan. Perhatikan dengan mata detektifmu! apakah bentuk dan jumlah sisinya sudah benar-benar sama? Kalau sudah cocok, artinya kamu berhasil memilih jaring-jaring dengan tepat. Keren banget!

LIVEWORKSHEETS

Mari Berkreasi!

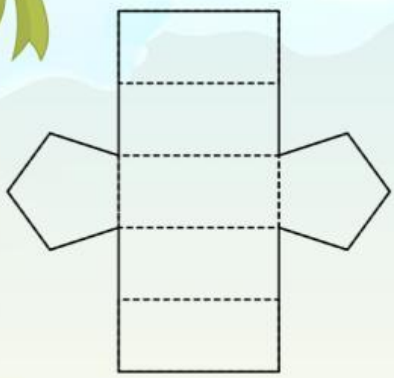

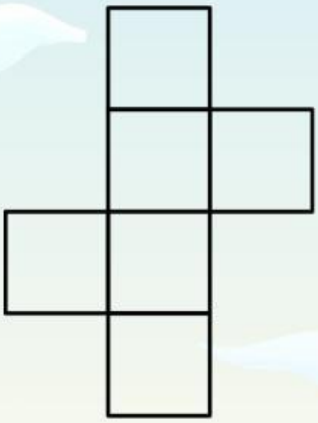

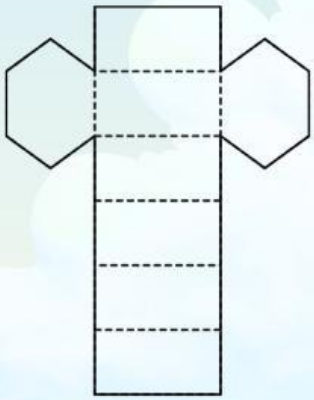

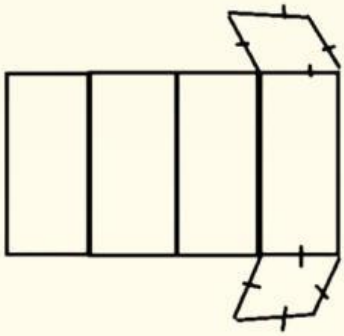

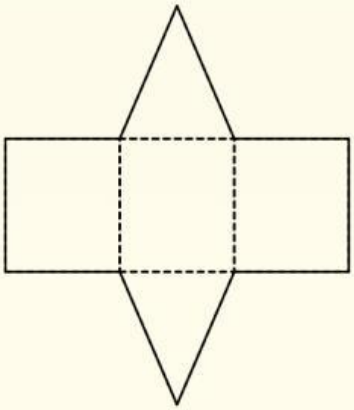

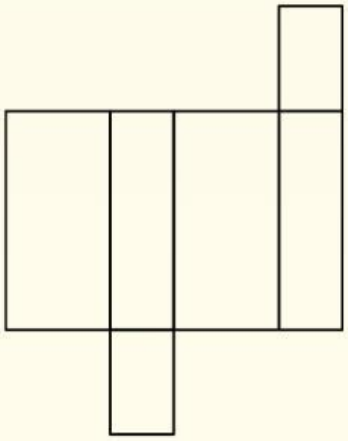

Perhatikan hasil lipatanmu baik-baik.
Dari jaring-jaring yang tadi kamu pilih dan susun,
kini muncul sebuah bangun ruang. Nah, bentuk apakah itu?
Amati sudutnya, sisinya, dan wujud akhirnya. Lalu lengkapilah kalimat berikut!

Tentu saja ini adalah bentuk bangun ruang...

LIVEWORKSHEETS

Mari Berkreasi!

Perhatikan hasil lipatanmu baik-baik.
Dari jaring-jaring yang tadi kamu susun dan bentuk,
kini muncul sebuah bangun ruang. Nah, bentuk apakah itu?
Amati sudutnya, sisinya, dan wujud akhirnya. Lalu lengkapilah kalimat berikut!

Tentu saja ini adalah bentuk bangun ruang...

LIVEWORKSHEETS

Mari Mencoba!

Cermatilah gambar berikut!

Desa Colo yang terletak di lereng Gunung Muria, setiap tahun mengadakan tradisi yang disebut dengan "Sewu Kupat". Tradisi ini diadakan seminggu setelah lebaran Idul Fitri sebagai bentuk rasa syukur. Warga bergotong royong membuat gunungan yang terbuat dari ketupat dan lepet yang kemudian diarak dan dibagikan. Ibu Siti, yang merupakan salah satu warga Colo bertanggung jawab untuk menghitung kebutuhan janur untuk membungkus ketupat. Setelah diukur, rata-rata tiap ketupat memiliki panjang diagonal alas 12 cm, panjang diagonal lainnya 16 cm, dan tinggi ketupat 20 cm. Tentukan:

a. Berapakah luas minimal janur yang dibutuhkan untuk membungkus satu buah ketupat hingga tertutup sempurna?

b. Hitunglah volume nasi yang terdapat dalam satu buah ketupat tersebut!

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:

LIVEWORKSHEETS

Mari Mencoba!

Cermatilah gambar berikut!

Setiap tahun, masyarakat Desa Colo yang berada di lereng Gunung Muria melaksanakan tradisi "Sewu Kupat" sebagai bentuk ungkapan syukur setelah Idul Fitri. Dalam tradisi ini, warga membuat gunungan berisi berbagai makanan, salah satunya lepet. Bentuk lepet pada tradisi ini dibuat lebih panjang dan padat agar mudah disusun di gunungan. Pak Hasan bertugas memastikan jumlah lepet yang cukup untuk gunungan. Ia perlu menghitung kebutuhan janur serta takaran ketan yang digunakan. Untuk satu buah lepet, dilakukan pengukuran dengan hasil yaitu panjang lepet adalah 16 cm, lebar lepet 7 cm, dan tinggi lepet adalah 5 cm.

a. Berapakah luas permukaan minimal janur yang dibutuhkan untuk membungkus satu buah lepet hingga tertutup sempurna?

b. Berapakah volume ketan yang terdapat di dalam satu buah lepet tersebut?

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:

LIVEWORKSHEETS

Refleksi

Berilah tanda ceklist pada jumlah bintang sesuai dengan yang kamu rasakan!

★	★★	★★★	★★★★	★★★★★
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

Apakah kamu suka dengan pelajaran hari ini?

★	★★	★★★	★★★★	★★★★★
....	....	....	....	....

Seberapa baik kamu menguasai materi hari ini?

★	★★	★★★	★★★★	★★★★★
....	....	....	....	....

Apakah kamu sudah merasa aktif dalam pembelajaran hari ini?

★	★★	★★★	★★★★	★★★★★
....	....	....	....	....

Apakah kamu merasa tertarik dan ingin mendalami materi ini?

★	★★	★★★	★★★★	★★★★★
....	....	....	....	....

LIVEWORKSHEETS

Profil

Fina Tri Wahyuni, M.Pd

Sallima Ni'ma Aulia

Eka Dian Ariyanti

Pasha Setiadini

Nurul Isnaeny

Kumala Himmatuzzakia

Shonia Azlil Aulia

LIVEWORKSHEETS